

ABSTRAK

Cerebrovascular Accident (CVA) atau stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Diagnosis cepat dan akurat sangat penting untuk menentukan jenis stroke dan penanganan yang tepat. Pemeriksaan kepala dengan menggunakan Multislice Computed Tomography (MSCT) merupakan metode yang efektif untuk mendeteksi adanya perdarahan atau sumbatan pada pembuluh darah otak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tatalaksana pemeriksaan MSCT Scan kepala pada pasien dengan klinis CVA di Instalasi Radiologi RSUD Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasi, di mana peneliti mengamati langsung proses pemeriksaan tanpa melakukan intervensi. Hasil observasi terhadap tiga orang radiografer menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan prosedur standar. Tahapan pemeriksaan meliputi verifikasi identitas pasien, persiapan fisik, penempatan posisi kepala dengan bantuan head holder dan body strap, serta instruksi kepada pasien agar tetap diam. Pemeriksaan dimulai dengan topogram lalu dilanjutkan dengan scanning utama dari basis cranii ke vertex. Radiografer menggunakan parameter teknis seperti slice thickness 1–2 mm, tegangan 120 kV, dan scan time 0,5–1 detik. Rekonstruksi citra, termasuk citra 3D, dilakukan sebelum hasil diserahkan ke dokter radiologi. Tantangan muncul saat menangani pasien tidak kooperatif, di mana radiografer menerapkan teknik pemindaian cepat dan menggunakan alat bantu imobilisasi. Perbandingan antar radiografer menunjukkan adanya variasi kecil dalam pelaksanaan, terutama pada aspek pemeriksaan logam, metode scanning, dan keterlibatan dalam anamnesa awal. Secara keseluruhan, tatalaksana pemeriksaan MSCT Kepala pada pasien CVA di RSUD Nganjuk telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih diperlukan standarisasi prosedur untuk meningkatkan konsistensi pelayanan.

Kata Kunci: Cerebrovascular Accident (CVA), MSCT Scan Kepala, Radiologi

ABSTRACT

Cerebrovascular Accident (CVA) or stroke is one of the leading causes of death and disability in Indonesia. Fast and accurate diagnosis is essential to determine the type of stroke and appropriate treatment. Head examination using Multislice Computed Tomography (MSCT) is an effective method to detect bleeding or blockage in the blood vessels of the brain. This study aims to describe the management of MSCT Scan head examination in patients with

clinical CVA at the Radiology Installation of Nganjuk Hospital. This study uses a descriptive observation method, where researchers directly observe the examination process without intervening. The results of observations of three radiographers showed that in general the implementation of the examination was in accordance with standard procedures. The examination stages include verifying patient identity, physical preparation, positioning the head with the help of a head holder and body strap, and instructing the patient to remain still. The examination begins with a topogram and then continues with the main scanning from the base of the skull to the vertex. Radiographers use technical parameters such as a slice thickness of 1–2 mm, a voltage of 120 kV, and a scan time of 0.5–1 second. Image reconstruction, including 3D images, is performed before the results are submitted to the radiologist. Challenges arise when dealing with uncooperative patients, where radiographers apply fast scanning techniques and use immobilization aids. Comparisons between radiographers show minor variations in implementation, especially in aspects of metal examination, scanning methods, and involvement in initial anamnesis. Overall, the management of MSCT Head examinations in CVA patients at Nganjuk Hospital has been carried out quite well, although standardization of procedures is still needed to improve consistency of service.

Keywords: CVA, MSCT, Radiology

